
Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Ramlawati A. Djou¹, Abdurahman Pakaya², Selvi³

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia³

E-mail: ramladjou13@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of Profitability which is measured using Return On Assets and Return On Equity on Stock Prices which are measured using Closing Price. Data collection techniques using documentation and library methods. Sample selection was done by using purposive sampling. The population of this research is Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period with 20 samples of companies. The data analysis used in this research is the classical assumption test, hypothesis testing and multiple regression testing. The results of this study indicate that: 1) partially, Return on Assets has a positive and significant effect on stock prices. 2) partially Return On Equity has no significant effect on stock prices. 3) While simultaneously Return On Assets and Return On Equity have a positive and significant effect on stock prices.*

Keywords: *Return On Aset; Return On Equity; Closing Price*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas yang di ukur menggunakan Return On Aset dan Return On Equity Terhadap Harga Saham yang di ukur menggunakan Closing Price. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan kepustakaan. Pemilihan sampel di lakukan dengan menggunakan Purposive sampling. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 dengan 20 sampel perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dan pengujian dengan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) secara parsial, Return On Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 2) secara parsial Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 3) sedangkan secara simultan Return On Aset dan Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return On Aset; Return On Equity; Closing Price*

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini memiliki salah satu sektor yaitu sektor industri barang konsumsi, dimana untuk sub sektornya yaitu makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman berasal dari bahan mentah menjadi bahan jadi. Perkembangan perekonomian global membuat perusahaan sebagai pelaku dari perekonomian dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Setiap perusahaan harus mampu bersaing agar mampu bertahan dan menjaga kelangsungan usahanya, perusahaan harus dapat melakukan investasi untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang terus menerus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat. Oleh karena itu, para produsen dalam industri makanan dan minuman mempunyai tingkat penjualan yang cukup tinggi sehingga akan berdampak terhadap pandangan para investor yang akan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut karena dianggap memiliki prospek yang baik untuk kedepannya (Herianto & Majidah, 2020).

Pada tahun 2019 juga terjadi pada salah satu perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sub sektor tekstil dan garmen adalah PT Argo Pantas Tbk. Sebelumnya perusahaan tekstil ini tengah menghadapi gempuran produk China, dan berdampak pada pengurangan pendapatan hingga karyawan. PT Argo Pantas Tbk pada September 2018, perusahaan mencatatkan penjualan bersih US\$ 18,24 juta, turun 21,44% dibandingkan periode yang sama 2018 senilai US\$ 23,22 juta. Perusahaan juga mencatat beban pokok penjualan sebesar US\$ 17,08 juta dan rugi US\$ 5,59 juta. (Dwi Ayuningtyas, 2019)

Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang selalu mengalami perubahan harga. Harga saham dikatakan murah, mahal atau wajar dengan melihat kondisi fundamental dari perusahaan tersebut. Dengan menganalisis laporan keuangan para investor dapat melihat hubungan antara resiko dan hasil yang di harapkan dari modal yang di tanamkan. Secara sederhana ada yang mengatakan bahwa hal ini dapat dilihat melalui laba yang diperoleh maupun dividen. Dari hasil analisis inilah, kemudian para investor akan melakukan transaksi dalam perdagangan saham dipasar modal. Kesesuaian antara permintaan dan penawaran dalam pasar modal akan menentukan harga saham bagi setiap perusahaan go public di pasar modal (Ratnasari, 2018).



Gambar 1. Rata-Rata Perkembangan Harga Saham Sektor Makanan Dan Minuman 2017-2020

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 sampai 2019 rata-rata harga saham pada sektor makanan dan minuman mengalami kenaikan. Akan tetapi, pada tahun 2020 rata-rata harga saham mengalami penurunan. Hal ini bisa di lihat dari dimana industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang tertekan di tahun 2020. Pandemi Covid-19 disebut-sebut menekan daya beli masyarakat. Pelemahan daya beli ini tercermin dari data pertumbuhan ekonomi tahun 2020 yang berkontraksi 2,07% secara year on year (yoy). Penurunan terbesar disebabkan oleh menurunnya konsumsi rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga terhadap PDB itu menyumbang 57% atau lebih dari setengahnya. Adapun industri makanan dan minuman berkontribusi hingga 23,8% terhadap PDB. Saham-saham di sektor makanan dan minuman masih memiliki potensi ke depan, mengingat jumlah penduduk Indonesia saat ini sudah mencapai 270 juta orang. Dimana 70% dari masyarakat berada dalam usia produktif yang memiliki tingkatan konsumsi tinggi (Kontan.co.id, 2020).

Industri makanan dan minuman mengalami penurunan penjualan pada bulan Januari. Dimana pertumbuhannya hanya sebesar 2%, turun dari capaian Januari 2017 sebesar 7,3%. Hal ini membuat para penjual saham menjual saham-sahamnya pada sektor barang konsumsi, yang utamanya bergerak dalam sektor makanan dan minuman, serta tembakau. Sehingga saham yang bergerak dalam sektor makanan dan minuman, serta tembakau mengalami penurunan dalam hal penjualan (CNBCIndonesia, 2017).

Menurut Agus Sartono (2001:9) harga saham terbentuk dari adanya transaksi yang terjadi di pasar modal yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dengan dipengaruhi oleh beberapa factor. Untuk melihat harga saham yaitu menggunakan closing price. Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi

harga saham untuk pengambilan keputusan investasi. Pada dasarnya analisis yang sering digunakan dalam hal ini adalah analisis fundamental. Analisis fundamental adalah analisis penentu nilai seperti prospek laba (profit) yang di hasilkan oleh perusahaan dan dilihat dari prospek ekonomi negara serta lingkungan bisnis perusahaan tersebut untuk mencari harga saham yang wajar. Salah satu bagian dari analisis fundamental adalah dengan melihat laporan keuangan pada perusahaan (Sugiarto et al., 2017).

Tjahjono (2017) Menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas di gunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas juga akan menggambarkan kinerja perusahaan, dimana kinerja perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal. Apabila kinerja perusahaan meningkat, nilai perusahaan akan semakin tinggi pula, sehingga perusahaan juga akan diapresiasi oleh pasar karena disebabkan negara serta lingkungan bisnis perusahaan tersebut untuk mencari harga saham yang wajar. Salah satu bagian dari analisis fundamental adalah dengan melihat laporan keuangan pada perusahaan (Sugiarto et al., 2017).

Nilai ROE yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk membeli saham perusahaan dan akan meningkatkan harga saham, yang kemudian akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian yang di lakukan oleh (Wijayanti, 2013) dengan judul penelitian Pengaruh rasio profitabilitas perusahaan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa secara simultan terbukti bahwa Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara parsial terbukti bahwa Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham, hal ini karena dalam menilai perusahaan, para investor masih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian terhadap para pemegang saham. Akan tetapi, penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh (Dewi, 2015) dengan judul Pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar dan kebijakan dividen terhadap return saham. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa Return on asset dan Return on equity (ROA dan ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, karena kedua rasio profitabilitas tersebut menunjukkan peningkatan setiap tahun

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Penelitian ini membatasi pada faktor yang di anggap mempengaruhi harga saham yaitu profitabilitas. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiarto et al., 2017) Hipotesis ini merupakan jawaban sementara atas ungkapan pertanyaan penelitian, dimana ungkapan pertanyaan penelitian tersebut telah diungkapkan dalam bentuk kalimat tanya. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan kerangka pikiran penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Diduga Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H2: Diduga Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H3: Diduga Return On Asset dan Return On Equity berpengaruh signifikan Terhadap Harga Saham

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2017 sampai 2020 yang terdiri dari 30 perusahaan. Periode yang dijadikan pengamatan adalah periode 2017 sampai dengan 2020. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode atau pertimbangan tertentu. Variabel yang

digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Harga Saham (Y). Sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah Return On Assets (ROA) (X1) dan Return On Equity (ROE) (X2).

HASIL PENELITIAN

Uji Hipotesis

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independent terhadap variable dependent. Hasil t-test disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	571.477	23.064		24.778	.000
	ROA	16.447	4.224	.754	3.894	.000
	ROE	-2.336	2.162	-.209	-1.080	.284

Jika thitung lebih besar dari ttabel maka hipotesis diterima. Berdasarkan tabel diatas diatas menunjukkan hasil pengujian sebagai berikut:

Variable Return On Aset memiliki nilai thitung sebesar 3.894 dan nilai ttabel sebesar 1.666 dengan tingkat signifikansi $0.00 < 0.05$. maka nilai thitung $>$ ttabel yang artinya H1 diterima. Dapat di simpulkan bahwa Return On Aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Variable Return On Equity memiliki nilai thitung sebesar -1.080 dan nilai ttabel sebesar 1.666 dengan tingkat signifikansi $0,284 > 0,05$. Maka nilai thitung $<$ ttabel yang artinya H2 ditolak. Dapat di simpulkan bahwa Return On Equity secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 2. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	526809.357	2	263404.679	17.553	.000 ^b
	Residual	1020424.305	68	15006.240		
	Total	1547233.662	70			

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap Uji f menunjukkan apakah semua variable bebas yang dimasukkan dalam model regresi berpengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen.

Kriteria Uji F ditetapkan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel dengan Ftabel (tingkat signifikansi sebesar 0.05). cara mengujinya yaitu dengan melihat kolom F dan nilai signifikansi yang terdapat dalam tabel anova (Ghozali,2018).

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa nilai Fhitung sebesar 17.553 sedangkan nilai Ftabel pada tingkat signifikansi 5% sebesar 3.13. maka dapat disimpulkan bahwa Fhitung (17.553) lebih besar dari Ftabel (3.13) yang artinya hipotesis diterima. Cara mencari Ftabel yaitu menggunakan probability 0.05 dan nilai df yang tertera pada tabel uji F.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur presentase kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar ilia koefisien determinasi atau semakin mendekati satu, maka berarti variable-variabel independent dapat memberikan hamper semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen (Ghozali,2011). Tabel Koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel dibawah:

Tabel 3. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.584 ^a	.340	.321	122.49996	1.752

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.340 artinya bahwa Return On Aset (X1) dan Return On Equity (X2) Terhadap Harga Saham (Y) sebesar 34%, sedangkan sisanya 66% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable independen yaitu Return On Aset dan Return On Equity terhadap variable dependen harga saham. Berikut adalah hasil analisis regresi linier;

$$Y = 571.477 + 16.447X_1 - 2.336X_2 + e$$

PEMBAHASAN

Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian variable ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai thitung sebesar 3.894 dan nilai ttabel sebesar 1.666 dengan tingkat signifikansi $0.00 < 0.05$. Nilai statistik uji t hitung tersebut lebih besar daripada ttabel ($3.894 > 1.666$) dan nilai signifikan lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$. Hasil analisis regresi tersebut menunjukkan bahwa ROA merupakan salah satu faktor yang dapat menaikkan harga saham. Hal ini terjadi bila penggunaan dan pengelolaan aset perusahaan yang optimal sehingga akan menaikkan profitabilitas dan harga saham perusahaan.

ROA dikatakan berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan oleh peningkatan laba bersih dan aset perusahaan, dengan demikian apabila terjadi peningkatan laba bersih dan aset perusahaan maka nilai saham perusahaan akan terus meningkat. Selain digunakan sebagai salah satu indicator dalam pengambilan keputusan investasi bagi investor, ROA juga bisa digunakan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan ekspansi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Edhi Asmirantho dan Elif Yuliawati (2015) hasil penelitian menyatakan bahwa Return On Asset (ROA) terhadap harga saham diperoleh hasil uji t statistik yang memperlihatkan nilai t hitung sebesar 2,412. Karena nilai t hitung $> t$ tabel ($2,412 > 2,00958$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agil Ardiyanto dkk (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Return On Assets (ROA) tingkat signifikannya 0,884 lebih tinggi dari 0,05 yang berarti Return On Assets (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki Return On Assets (ROA) tinggi maupun rendah belum tentu memiliki harga saham yang tinggi maupun rendah. Return On Asset (ROA) yang baik atau meningkat tidak berpotensi terhadap daya tarik oleh investor.

Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai pengaruh Return On Equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang menyatakan bahwa thitung $< ttabel$, $- 1.080 < 1.666$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Return On Equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017- 2020. Ini terlihat dari rata-rata ROE setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun tertentu dan harga saham perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya. Maka dapat di simpulkan bahwa besar kecilnya ROE tidak selamanya

meningkatkan harga saham, karena adanya beban bunga yang harus di bayar oleh perusahaan, dan hal ini akan menjadi pertimbangan oleh para investor untuk menginvestasikan dana mereka ke perusahaan.

Return On Equity dikatakan tidak berpengaruh terhadap harga saham karena Return On Equity (ROE) hanya menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan investasi para pemilik, namun kurang menggambarkan perkembangan dan prospek perusahaan sehingga para investor tidak terlalu memperhitungkan Return On Equity sebagai pertimbangan investasinya. Jadi meskipun pada saat Return On Equity (ROE) menunjukkan besarnya pengembalian yang diberikan perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik meningkat, harga saham perusahaan akan meningkat namun pengaruh dari pengembalian yang di berikan perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik Return On Equity (ROE) tidak dapat berlaku secara umum (tidak berpengaruh signifikan).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Achmad Husaini (2012) Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel bebas ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat diketahui dari statistik uji t sebesar -0,923 dengan signifikan sebesar 0,365. Nilai statistik uji thitung tersebut lebih kecil daripada ttabel ($0,923 < 2,06$) dan juga nilai signifikan lebih besar daripada $\alpha = 0,05$. ROE hanya menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan investasi para pemilik. Namun kurang menggambarkan perkembangan dan prospek perusahaan sehingga para investor tidak terlalu memperhitungkan ROE sebagai pertimbangan investasinya.

Pengaruh Return On Assets dan Return On Equity Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa Return On Aset dan Return On Equity secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai Fhitung sebesar 17.553 lebih besar dari Ftabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 3.13 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa ROA dan ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,340 menunjukkan bahwa setiap harga saham di pengaruhi oleh variable ROA, ROE dan Negara sebesar 34% sedangkan sisanya 66% di pengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Helmy Fahrizal (2013) dengan judul "Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di indonesia periode 2017-2019" yang menyatakan bahwa variabel Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) secara simultan berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur di Negara Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 14,966 yang lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,672 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa ROA dan ROE mempunyai pengaruh yang positif terhadap Harga Saham. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,238 menunjukkan bahwa setiap Harga Saham dipengaruhi oleh variabel ROA, ROE dan Negara sebesar 23,8% sedangkan sisanya 76,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil ini konsisten dengan teori dan pendapat yang dikemukakan oleh Mogdiliansi dan Miller dalam Ulupui (2007:13-14) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh earnings power dari aset perusahaan (ROA). Hasil yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi earnings power semakin efisien perputaran aset dan semakin tinggi profit margin yang diperoleh oleh perusahaan. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang dalam hal ini harga saham satu tahun ke depan.

Menurut Chrisna (2011:34) kenaikan Return on Equity biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dapat menggunakan modal dari pemegang saham secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka nilai ROE akan meningkat pula sehingga para investor tertarik untuk membeli saham tersebut yang akhirnya harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa Return On Aset berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini di karenakan oleh peningkatan laba bersih dan aset perusahaan, dengan demikian apabila terjadi peningkatan laba bersih dan aset perusahaan maka nilai saham perusahaan akan terus meningkat. Selain digunakan sebagai salah satu indicator dalam pengambilan keputusan investasi bagi investor, ROA juga bisa digunakan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan ekspansi.
2. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa Return On Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini di karenakan oleh Return On Equity (ROE) hanya menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan investasi para pemilik, namun kurang menggambarkan perkembangan dan prospek perusahaan sehingga para investor tidak terlalu memperhitungkan Return On Equity sebagai pertimbangan investasinya. Jadi meskipun pada saat Return On Equity (ROE) menunjukkan besarnya pengembalian yang diberikan perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik meningkat, harga saham perusahaan akan meningkat namun pengaruh dari pengembalian yang di berikan perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik Return On Equity (ROE) tidak dapat berlaku secara umum (tidak berpengaruh signifikan)
3. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa Return On Aset dan Return On Equity secara bersama- sama berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai Fhitung sebesar 17.553 lebih besar dari Ftabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 3.13 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa ROA dan ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,340 menunjukkan bahwa setiap harga saham di pengaruhi oleh variable ROA, ROE dan Negara sebesar 34% sedangkan sisanya 66% di pengaruh oleh variable lain yang tidak diteliti.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari, mengidentifikasi, dan mengkaji indikator-indikator lain yang dapat mempengaruhi harga saham, serta dapat menambah indikator yang baru. Mengkaji dan mempertimbangkan rasio keuangan yang lain untuk dijadikan variabel penelitian yang berpengaruh terhadap harga saham. Disarankan untuk menambah jumlah sampel dan waktu periode penelitian sehingga data yang akan diteliti lebih akurat.
2. Untuk investor dan calon investor disarankan untuk mempelajari dan mempertimbangkan hal-hal apa saja yang mempengaruhi naik atau turunnya suatu harga saham, karena jika dilihat dari penelitian kebijakan struktur modal perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas yang dihasilkan sehingga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.
3. Untuk perusahaan disarankan untuk mengatur lebih lanjut mengenai kebijakan struktur modal sehingga dapat meningkatkan profitabilitas, dimana profitabilitas berhubungan dengan pandangan para investor terhadap perusahaan jika pandangan tersebut memiliki pandangan yang positif maka harga saham pada perusahaan tersebut dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- A., D. A., & Andarini, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(1), 45–56.
- Andrianto, Bakti, M. H. S., & Ifa, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Of Accounting*, 2(3), 201–206.
- Anita Wijayanti, A. S. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014 - 2015. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01), 123–129. <https://doi.org/10.29040/jap.v18i01.89>

- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 5(1), 33–49.
- Bati, & Sahla, H. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan Ke-4 Tahun 2020*, 528–535.
- Buku, U. K., & Tahir, Y. A. (2021). Pengaruh ROA , ROE , dan EPS terhadap Harga Saham Bank The effects of ROA , ROE , and EPS on stock prices of commercial banking category of BUKU 4. 1(3), 544–560.
- CNBCIndonesia. (2017). Penurunan Penjualan Industri Makanan dan Minuman.
- Darnita, E. (n.d.). Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012).
- Dewi, L. K. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Katalogis*, 3(8), 114–125.
- Hendrich, M. (2020). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*, 4(1), 20–39.
- Herawati, A., & Putra, A. S. (2018). The influence of fundamental analysis on stock prices: The case of food and beverage industries. *European Research Studies Journal*, 21(3), 316–326. <https://doi.org/10.35808/ersj/1063>
- Herianto, D., & Majidah. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(1), 935–944.
- Husaini, A. (2012). Pengaruh Variabel Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Profit*, 6(1), 45–49.
- Inayah, T. N., & Kaniarti, R. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jimp*, 1(1), 14–26.
- Jayanti, F. D. (2021). The Effect Of Profitability Ratio On Stock Price. 2(1).
- Kontan.co.id. (2020). Laba LLTJ tumbuh 45,27% pada kuartal I 2020.
- Mahapsari, N. R., & Taman, A. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal*, 2(1), 137–158.
- Murniati, S. (2016). Effect of Capital Structure, Company Size and Profitability on the Stock Price of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 106(1), 6465–6489.
- Purwaningtyas, F. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*, 1–95.
- Purwanti. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Manajemen Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 77–86.
- Ratnasari, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Periode 2011-2016). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(1). <https://doi.org/10.35448/jrat.v11i1.4238>

-
- Sambelay, J., Rate, P. Van, & Baramuli, D. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45 Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 753-761. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.15959>
- Sari, N., & Triaryati, N. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Eps Dan Per Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bei: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(3), 253554.
- Sugiarto, E., Pradana, M. G., & Muhtarom, A. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Astra Otoparts, Astra International, dan Bata Tahun 2013-2017). *Media Mahardhika*, 17(2), 254-263.
- Tjahjono, M. E. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 6(2), 5-9.
- Wante, S. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan perbankan bum di bursa efek indonesia periode 2015-2018 skripsi.
- Wehantouw, J. D., Tommy, P., & Tampenawas, J. L. . (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. 5(3), 3385-3394. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i3.17515>
- Widoatmojo, S. (2001). Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Jakarta : Jurnalindo Aksan Grafik.
- Wijayanti, D. A. (2013). Pengaruh rasio profitabilitas perusahaan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di bei. *Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1-21.